BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ajaran agama Islam pada dasarnya adalah untuk mengajarkan aqidah dan akhlak, serta memperbaiki kehidupan dunia dan akhirat[1] manusia agar dengannya Allah swt. memberikan petunjuk bagi umat manusia ke jalan yang benar dan jalan yang lurus serta diridhoi-Nya. Selain itu agama Islam dikenal sebagai agama yang *rahmatan lil 'aalamin* tentu menginginkan agar umatnya selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat Islam sehingga menegaskan maksud dan tujuan dikatakannya Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Kegiatan menyebarkan dan menyiarkan agama Islam sendiri merupakan bagian dari pada berdakwah.

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk ajaran agama Islam, di Indonesia sering disebut sebagai muslim atau kaum muslimin. Setiap mereka yang telah baligh dan berakal, laki-laki maupun perempuan serta memiliki kemampuan untuk berdakwah maka mereka berkewajiban untuk melaksanakan dakwah dengan kemampuan serta kebisaan yang mereka miliki.

[1] Eko Haryanto Abu Ziyad, *Mengenal Islam.* (Jakarta: Website Universitas Islam Madinah, 2009), h. 1.

Berdakwah merupakan tugas Rasulullah *saw. Yang kemudian terus dilanjutkan oleh umat muslim* untuk selalu menyampaikan kebaikan dan menjadi sebaik-baik umat, sebagaimana firman Allah swt.

﴿كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّـهِ ... ﴿١١٠

"Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah." (QS: Ali Imron 110)

Melihat dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa letak kemuliaan umat Islam salah satunya dengan dakwah dan tegak serta eksisnya umat Islam adalah dengan menjalankan konsep amar *ma'ruf nahi munkar.* Sehingga apapun pekerjaan dan latar belakangnya, selama ia beragama Islam dan berkemampuan untuk berdakwah maka wajiblah ia untuk berdakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dakwah adalah bagian dari jalan hidup umat muslim yang senantiasa.[2]

Tentunya dalam berdakwah pesan yang disampaikan harus mengandung kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari al-Quran dan Hadist. Ajakan dan seruan kepada manusia sehingga dapat

[2] https://www.hidayatullah.com/kajian/oase-iman/read/2016/07/18/97857/kewajiban-berdakwah-atas-setiap-muslim.html Di akses pada 21 juni 2020 jam 22:06.

menerima dan memahami agama Islam yang akhirnya akan dipahami, dihayati dan diamalkan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

Sebenarnya pesan atau materi dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara global dapat dikatakan bahwa materi dakwah dapat dibagi menjadi tiga pesan utama yaitu: Segala yang berkaitan dengan Keimanan (Aqidah), segala tentang kegiatan sosial sesama manusia dalam rangka mentaati hukum Allah swt. guna mengatur hubungan dengan manusia dengan Allah dan manusia dengan manusia (Syari'ah) dan perkara budi pekerti (Akhlak).[3]

Tentu bagaimanapun baiknya pesan dakwah tidak akan pernah bisa sampai kepada mad'u apabila tanpa didukung oleh media yang tepat. Media merupakan alat atau kendaraan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Media Dakwah sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain: lisan atau secara langsung, dakwah melalui tulisan akan lebih lama dan kuat, bahkan karena mudah untuk dipelajari kembali, melalui audio seperti radio, kase, tape recorde dan sejenisnya, alat visual seperti

[3] Cut Andyna, dkk. "Pesan-Pesan Dakwah Pada Kaus Muslim Mosclot: Analisis Media Komunikasi dalam Perspektif Semiotika.*"* Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan 2018.

lukisan, kaligrafi, seni, dan alat audio visual seperti televisi, vidio dan lainnya.[4]

Perkembangan zaman saat ini menambah keragaman pula terhadap media dakwah seperti media online yang saat ini banyak digunakan oleh umat muslim di dunia dan di Indonesia. Dengan berkembangnya teknologi akhirnya memberikan alternatif lain bagi masyarakat modren dalam bersosialisasi melalui media sosial seperti Facebook, Website, Media Chating, Youtube, Instagram dan lainnya dengan kelebihan masing-masing.[5]

Memiliki kelebihan tersendiri merupakan keuntungan tersendiri, seperti media Instagram yang memberikan layanan untuk berbagi gambar, video, komentar dan chating pada akun Instagram. Hal ini menegaskan mengapa pengguna Instagram di Indonesia sepanjang bulan April 2020 dapat mencapai angka 1 Miliar. Dengan penggunaan yang bijaksana fitur pada Instagram dapat memberikan berbagai macam informasi yang diinginkan, menambah ilmu pengetahuan, berbagi foto dan video, dan masih banyak hal lainnya yang bisa memberimanfaat.[6] Dengan manajemen yang tepat Instagram

---

[4] Ibid h. 258

[5] Amar Ahmad, *Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi* Vol. 16 No. 3, Desember 2013: h. 183

[6] Bulan Cahya Sakti dan Yulianto, Much , *Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja,* h. 5

tentu dapat menjadi media dakwah yang sangat mumpuni terutama dalam menghimpun jamaah.

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilahi manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisian. Menurut Hani Handoko manajemen adalah bekerja dengan orang-orang yang menentukan, mengintеprestasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan serta pengawasan. Sedang menurut James Stoner seperti yang dikutip Eri Sudewo, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[7]

Definisi di atas memberikan gambaran bahwa manajemen mengandung arti proses kegiatan. Proses tersebut di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

[7] Sudewo Eri, *Manajemen ZIS,* (Ciputat: *Institut Manajemen Zakat,* 2012), h. 142

Zaman sekarang Pemanfaatan Instagram cukup menarik minat para pengguna. Jumlah pemakai yang sangat banyak dikalangan dunia khususnya indonesia yang biasa digunakan untuk lahan bisnis online, endorsment, pengenalan produk, hiburan, media dakwah dan lain-lain. Seperti Ustadz Adi Hidayat yang ikut serta menggunakan sosial media seperti *youtube, facebook, twitter*. Selain itu beliau juga memilih Instagram sebagai media dakwah tujuannya agar bisa menjangkau mad'u yang lebih aktif di sosial media Instagram.

Ustadz Adi Hidayat adalah seorang alim asal Indonesia yang dapat menguasai isi kitab suci Alquran beserta letak barisnya. Selain itu, ia juga menguasai ilmu hadist dan berbagai kitab agama beserta makna dan posisinya. Pada tahun 2013, Ustadz Adi mendirikan Quantum Akhyar Institut dan tiga tahun berikutnya ia mendirikan akhyar TV sebagai media dakwah utama. Saat ini Ustadz aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, dan lain sebagainya. Ia juga aktif menulis dan telah memiliki beberapa karya dalam Bahasa Arab dan Indonesia.

Ustadz Adi memulai pendidikan formal di TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN Karaton 3 Pandeglang dijenjang kelas IV hingga VI. Di dua sekolah ini juga mendapat predikat siswa terbaik, hingga dimasukkan dalam kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program ini ia juga menjadi siswa teladan

dengan peringkat pertama. Dalam proses pendidikan dasar Ustadz Adi kecil juga disekolahkan kedua Orang Tuanya ke Madrasah Salafiyyah Sanusiyyah Pandeglang. Pagi Sekolah Umum, Siang hingga sore sekolah agama. Di Madrasah ini, ia juga menjadi siswa berprestasi dan didaulat sebagai penceramah cilik dalam setiap sesi wisuda santri. Berlanjut ke tahun 1997 menyambung pendidikan Tsanawiyah hingga Aliyah di ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut.

Ponpes yang memadukan pendidikan agama dan umum secara proporsional dan telah mencetak banyak alumni yang berkiprah di tingkat Nasional dan Internasional. Di ponpes inilah ia mendapat bekal dasar utama dalam berbagai disiplin pengetahuan, baik umum maupun agama. Guru utama beliau adalah Buya KH. Miskun As-Syatibi ialah orang yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan dia terhadap Alquran dan pendalaman pengetahuan.[8]

Menarik kiranya saat melihat perkembangan dari akun instagram @adihidayatofficial sebagai media yang digunakan untuk berdakwah dengan pesan-pesannya yang penuh persiapan, kontennya pun sangat menarik, konsisten dengan update video dakwahnya tiap minggu, akun nya sudah terverifikasi, memiliki respon yang positif dari jamaah Dan semakin berjalannya waktu *followers* nya selalu bertambah.

[8] https://id.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat di akses pada 23 juni jam 22:22

Berdasarkan uraian di atas maka menarik kiranya untuk diadakan penelitian dengan judul "**Manajemen Dakwah Ustadz Adi Hidayat pada Akun Instagram @adihidayatofficial**".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah "Bagaimana Manajemen Dakwah Ustadz Adi Hidayat Pada Akun Instagram @adihidayatofficial?"

C. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Ustadz Adi Hidayat Pada Akun Instagram @adihidayatofficial.

Manfaat penelitian:

a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengalaman sekaligus ilmu yang telah dipelajari selama proses perkuliahan. Mengaplikasikan Kemudian penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya wawasan pengetahuan dalam mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen dakwah yang dilakukan melalui akun sosial media terutama Intstagram
b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah dan memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan dakwah dalam mengemas nilai-nilai islam menjadi kajian yang menarik, hingga memberikan kemudahan bagi pengguna sosial media khusunya instagram. Kemudian memberikan

inspirasi dan motivasi kepada pemuda hijrah khususnya mahasiswa FDIK UIN Antasari untuk lebih memanfaatkan dan mempelajari media sebagai sarana dalam berdakwah.

D. Signifikasi penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna.

Antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai sarana informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan Manajemen Dakwah Ustadz Adi Hidayat.
3. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi ilmu mengenai pemanfaatan sosial media sebagai media dakwah.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang akan datang.
5. Pustaka bagi perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, untuk menghindari kesalah pahaman maka peneliti memberi penegasan tentang pengertian judul sebagai berikut:

1. Manajemen Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah proses agar tujuan dari kegiatan dakwah Ustadz Adi Hidayat berjalan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen (POAC). Yang terhitung dari 5 Juni – 29 Agustus 2020
2. Akun Instagram yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akun official milik Ustadz Adi Hidayat dengan nama @adihidayatofficial yang mana akun tersebut dikelola langsung oleh beliau bersama rekan-rekan yang berkompeten dalam menunjang dakwah beliau.

F. Penelitian terdahulu

Untuk menghindari kesamaaan penelitian yang akan peneliti laksanakan berikut akan dipaparkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul diatas

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa FDIK Jurusan Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah yang bernama M. Agus Nasor Al-Kahfi dengan judul skripsi "Efektivitas Manajemen Dakwah Ustadz Muhammad Arifin Ilham melalui Facebook". Skripsi ini membahas tentang implikasi positif bagi perkembangan metode hberdakwah melalui media sosial. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Agus Nasor dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti manajemen dakwah dengan akun media sosial yang menggunakan akses internet. Sedangkan perbedaannya yaitu di akun. Penelitian yang ditulis Agus Nasor adalah tentang media sosial *Facebook* sedangkan yang peneliti teliti adalah media sosial *Instagram*.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa FDIK jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Antasari yang bernama Reny Eka Septiani dengan judul skripsi "Pesan Dakwah melalui Akun Instagram Ustadzah Haneen Akira". Skripsi ini membahas pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram @haneenakira. Persamaan penelitian yang dilakukan Reny adalah sama-sama menggunakan internet dan akun media instagram. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini lebih memfokuskan materi pada pesan-pesan dakwah. Sedangkan yang peniliti teliti lebih ke kiat-kiat dakwah ustadz Adi Hidayat.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Salatiga yang bernama Machbub Hambali dengan judul skripsi "Pengaruh isi Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube terhadap Persepsi Keislaman Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Salatiga Angkatan Tahun 2017". Skripsi ini membahas tentang pengaruh isi dakwah ustadz abdul somad di youtube yang menuai banyak pro dan kontra. Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama meneliti dengan akun sosial media online. Sedangkan perbedaan nya yaitu peneliti ini menggunakan jenis *Quasi eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif model *one group pre-test post-test design* dan termasuk dalam jenis *pre-eksperimental design.*
4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bernama Epiyani

dengan judul skripsi “Efektifitas Dakwah Mau’idhah Hasanah Melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan dakwah nya. Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas pelaksanaan dakwah metode penelitian yang diambil juga sama dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan nya skirpsi yang diteliti oleh Epiyani bersifat lapangan sedangkan yang peneliti teliti bersifat online.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam lima bab, meliputi:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, signifikan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Teori yang dibahas ialah tentang Manajemen Dakwah, yang meliputi: Manajemen menurut para ahli. Pengertian dakwah, yang meliputi: unsur-unsur dakwah, tujuan dan landasan dakwah. Pengertian Manajemen Dakwah. Dan Pengertian Instagram sebagai media dakwah.

Bab III Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian, Subjek, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab IV Pembahasan

Yang berisi Penyajian Data dan Analisis Data Manajemen Dakwah Ustadz Adi Hidayat pada Akun Instagram @adihidayatofficial.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.